BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang ada di atas tentang efektivitas pembelajaran fiqh melalui model *Contextual Teaching And Learning* di kelas 2 Tsanawiyah pesantren roihanul jannah dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1. Dari uraian di atas, temuan penelitian mengenai pelaksanaan model *Contextual Teaching And Learning* di kelas 2 Tsanawiyah pesantren roihanul jannah, adalah:
 - 1) Pembelajaran sesuai dengan kewajaran perkembangan mental siswa.
 - 2) Membentuk kelompok belajar yang saling tergantung.
 - 3) Memperhatikan multi-intelegensi siswa.
 - 4) Menggunakan teknik-teknik bertanya untuk meningkatkan pembelajaran siswa, perkembangan pemecahan masalah, dan keterampilan berfikir tingkat tinggi. 5) Menerapkan penilaian autentik.
- Model CTL diterapkan dalam pembelajaran fiqh sebagai salah satu bentuk variasi dan diharapkan dapat membantu guru dalam proses belajar mengajar agar lebih mudah dan menyampaikan materi pelajaran dan memberikan hasil yang maksimal
- 3. Penerapan model belajar *Contextual Teaching And Learning* pada materi fiqih di kelas 2 Tsanawiyah pesantren Roihanul Jannah sudah berjalan dengan baik. Penerapan pembelajaran tidak lepas dari peran serta segenap guru dan tenaga pendidikan yang selalu mendukung dan memperlancar aktivitas kegiatan belajar mengajar. Dapat dipahami penerapan model CTL dalam pembelajaran fiqih sangat efektif karena dapat membuat siswa lebih antusias selama proses pembelajaran berlangsung dan membuat para siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran serta dapat memberikan tauladan dalam bersikap dan tingkah laku.

Faktor Pendukung Dan Penghambat Pelaksanaan Model Ctl Pada Pembelajaran Fiqh Di Kelas 2 Tsanawiyah Pondok Pesantren Roihanul Jannah:

- a. Semangat guru fiqih dalam memberikan pembelajaran. Beliau tetap mendidik, membimbing, mengarahkan dan memberikan yang terbaik untuk siswa-siswinya. Selain itu, dukungan dari bapak dan ibu Guru serta karyawan yang selalu memberikan bimbingan dan layanan kepada siswa-siswi seperti menolong, menuntun merekan berjalan.
- b. Memberikan motivasi dan perhatian agar mereka berjalan serta selalu memberikan motivasi dan perhatian agar mereka semangat dalam belajar.
- c. Sarana prasarana yang cukup memandai untuk menunjang pembelajaran. Fasilitas tersebut dapat dimaksimalkan walaupun sedikit diantaranya, ruang kelas, komputer dan lain-lain.

Adapun faktor penghmbat diantaranya adalah:

- a. Intelegensi anak yang rendah atau dibawa rata-rata. Kondisi tersebut membutuhkan kesabaran yang tinggi karena siswa tidak langsung memahami materi yang disampaikan oleh guru.
- b. Kesulitan dalam hal pemaknaan perintah yang disampaikan guru. Guru perlu menjelaskan ulang materi atau tata cara proses pembelajaran.
- c. Keterbatsan sarana prasarana di sekolah.

B. Saran

Kepada kepala pesantren hendaknya tidak merasa puas dengan hasil pembelajaran fiqh yang diadakan di kelas melainkan juga harus meningkatkan lagi kualitas pembelajaran baik dari segi media, metodologi dan sarana prasarana.

- Guru agar lebih meningkatkan suasana belajar yang menyenangkan dan demokratis
- 2. Siswa harus lebih aktif dan dapat meningkatkan sikap dan menerapkan pengetahuan dan kemampuannya.

Penulis sangat sadar dengan apa yang penulis sampaikan masih jauh dari kata kesempurnaan karena keterbatasan pengetahuan yang penulis miliki, sehingga penelitian berikutnya yang akan memberikan kritik dan perbaikan sangat penulis harapkan. Hal ini mengingat betapa sebenarnya sangat luar kajian tentang model *Contextual Teaching And Learning*.

meningkatkan lagi kualitas pembelajaran baik dari segi media, metodologi dan sarana prasarana.



DAFTAR PUSTAKA

- Abror, Khoirul. Fiqh ibadah. Lampung: CV. Arjasa Pratama Bandar Lampung. 2019
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:Rineka Citra. 2010
- Azra, Azumardy. Pendidikan Islam Tradisi Dan Modernisasi Munuju Milenium Baru. Jakarta: Logos Wacana Ilmu. 2003
- Bakry, Sidi Nazar . Fiqh Dan Ushul Fiqh. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2003
- Departemen Agama RI. *Standar Kompetisi Madrasah Sanawiyah*. Jakarta: Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam. 2004
- Depdikbud. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 2003
- Emzir, Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data. Jakarta: Rajawali Press. 2011
- Hakim, Lukmanul. Perencanaan Pembelajaran. Bandung: CV Wahana Prima, 2009
- Hartono, Rudi. Ragam Model Belajar Yang Mudah Diterima Murid. Jogjakarta: Divapress. 2013
- Hasil wawancara dengan ibu afni pada tanggal 17 oktober 2022 pukul 10:09
- Hasil wawancara dengan Bapak Akhir, pada tanggal 22 Oktober 2022 pukul 14:19.
- Hasil wawancara dengan ibu Afni pada tanggal 17 Oktober 2022 pukul 10:09
- Hasil wawancara dengan siswa Latifah pada tanggal 22 Oktober 2022 pukul 16.:27
- Hasil wawancara dengan siswa zakiah pada tanggal 22 oktober 2022 pukul 16:20.
- HB, Sutopo. *metode penelitian kualitatif*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Press, 1996
- Ismawati. Efektivitas Pelaksanaan Pembelajaran Fiqih Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Hasil

- Belajar Siswa. Skripsi S1 Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan.Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta 2013
- Khallaf, Abdul Wahab. *Kaidah-Kaidah Hukum Islam*. Terjemah. Bandung: Risalah,1985
- Komalasari,Kokom *Pembelajaran Kontektual. Konsep dan Aplikasi.*Bandung:Refika Aditama. 2011. Cet.ke-2
- Majid, Abdul. Strategi Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2013
- Moleong, Lexy J. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2009
- Muhaimin. Strategi Belajar Mengajar. Surabaya: Citra Media, 1996
- Nugrahani, Farida. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta. 11 juni 2014
- Nurhadi. Dkk. Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya dalam KBK. Malang: Universitas Negeri Malang. 2004. Ed. Ke-2. Cet I
- Observasi pada Pembelajaran Fiqh pada tanggal 23 oktober 2022 pukul 15:03
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada Rajawali Pers. 2013
- Rusman. Managemen Sekolah Bermutu:Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru. PT. Grafindo Persada, 2011
- Sabri, Alisuf. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: CV Pedoman Ilmu Jaya. 1999. Cet. 1
- Sabiq, Sayyid. Figh al-Sunnah. jilid I, Dar al_Fikr, Beriut, 1983
- Sagala, Syaiful. Konsep Dan Makna Pembelajaran. Bandung: Alfabeta. 2010
- Sanjaya, Wina. StrategimPembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana. 2011. Cet. Ke-8
- Sholeh, Akhmat . Efektivitas Metode CTL (Contextual Teaching And Learning)

 Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Di MTS Mathla'ul Anwarbcemplan

- Desa Sukamaju Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor. S1 Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. 2014
- Sudjana, Nana dan ibrahim, *Penelitian Dan Penelitian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru, 1989. Cet. I
- Sudjana, Nana. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya. 2012
- Sugiono, Teknik pengolahan Data Kualitatif, Jurnal 2011
- Sumiati & Asra. *Metode Pembelajaran*. Seri Pembelajaran Efektif. Bandung:CV. Wacana Prima. 2009.
- Sangadji, Etta mamang & sopiah. Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian. Jakarta: Andi Offset. 2010
- Suprijono, Agus. *Coprative Learning Teori Dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011
- Trianto. Model Pembelajaran Terpadu. Jakarta: PT Bumi Aksara 2011
- Uhbiyati, Nur Ilmu Pendidikan Islam (IPI). Bandung: CV. Pustaka setia, 1997.
- Usman, Basyiruddin. Media Pendidikan. Jakarta: Ciputat Press. 2002
- Sabiq, Sayyid. Fiqh al-Sunnah. jilid I, Dar al_Fikr, Beriut, 1983